

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai analisis kapasitas ruang kuliah gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan, Penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada indikator kapasitas ruang kuliah dengan rasio 2 m²/mahasiswa, menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Tahun 2013 (**terlampir**) sudah memenuhi standar. Namun seiring bertambahnya jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun berikutnya, jumlah mahasiswa di dalam ruangan-ruangan tersebut menjadi lebih banyak di bandingkan dengan kapasitas ruang kuliah yang telah di berikan oleh kepala Sub Bagian Perlengkapan Universitas Negeri Medan. Untuk mengurangi penumpukan jumlah mahasiswa, maka kelasnya di bagi menjadi 2 atau 3 kelas.
2. a) Pada indikator pencahayaan, ruang kuliah jurusan Pendidikan Teknik Bangunan/Teknik Sipil D-3 secara berurutan masing-masing hasilnya adalah 232,11 lux, 219,19 lux dan 228,43 lux. Ruang kuliah jurusan Pendidikan Teknik Mesin secara berurutan masing-masing hasilnya adalah 236,65 lux, 233,33 lux dan 246,27 lux. Ruang kuliah jurusan Pendidikan Kesejahteraan dan Keluarga secara berurutan masing-masing hasilnya adalah 167,23 lux, 172,67 lux dan 171, 86 lux. Dari ketiga ruang kuliah setiap masing-masing jurusan belum memenuhi standar.

b) Pada indikator suhu, ruang kuliah jurusan Pendidikan Teknik Bangunan/Teknik Sipil D-3 secara berurutan masing-masing kondisi

termalnya adalah 21°C, 20.8°C dan 21.6°C (rentang suhu sejuk-nyaman). Ruang kuliah jurusan Pendidikan Teknik Mesin secara berurutan masing-masing kondisi termalnya adalah 22°C, 21.4°C dan 21°C (rentang suhu sejuk-nyaman). Ruang kuliah jurusan Pendidikan Kesejahteraan dan Keluarga secara berurutan masing-masing kondisi termalnya adalah 26°C, 26.5°C dan 26.8°C (rentang suhu hangat nyaman).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka Penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

- 1) Pihak pengelola gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan agar lebih memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan kapasitas ruang kuliah, serta juga memperhatikan kondisi kursi mahasiswanya sebab hampir sebagian ruang kuliahnya terdapat beberapa jumlah kursi yang rusak.
- 2) Pihak pengelola gedung Fakultas Teknik dapat mengoptimalkan keberadaan fasilitas ruangan.